

# PENGARUH PENERBITAN SUKUK TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

<sup>1</sup>Juliana Br. Silaen, <sup>2</sup>Sri Rahayu, <sup>3</sup>Syamsul Effendi

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Sumatera Utara

<sup>1</sup>siskaan99715@gmail.com, <sup>2</sup>sri.rahayu@fe.uisu.ac.id, <sup>3</sup>syamsul.effendi08@gmail.com

## ABSTRACT

*The Effect of Sukuk Issuance on the Financial Performance of Islamic Banking in Indonesia by using the Return On Asset (ROA) ratio to measure the profit of a company from the return on assets and return on equity as measured by Return On Equity (ROE). This study uses a linear regression analysis method where the dependent variables are ROA and ROE, and the independent variable is the issuance of sukuk. The results show that the issuance of sukuk does not have a significant effect on the Return On Assets (ROA) of Islamic commercial banks registered with the OJK. but the issuance of sukuk has a significant effect on the company's Return On Equity (ROE). Islamic general banking that is registered with the Financial Services Authority .*

**Keywords :** ROA, ROE, Sukuk Issuance

**ABSTRAK :** Pengaruh Penerbitan Sukuk Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum Syariah Di Indonesia dengan menggunakan rasio Return On Asset (ROA) untuk mengukur keuntungan suatu perusahaan dari keembalian aset serta kembalikan equitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier yang terdapat variabel yang terikat adalah ROA dan ROE, serta variabel bebas adalah penerbitan sukuk. Didapat hasil yang menyatakan bahwa penerbitan sukuk tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA) bank umum syariah yang terdaftar pada OJK, akan tetapi penerbitan sukuk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity (ROE) perusahaan perbankan umum syariah yang terdaftar di Otoritas jasa Keuangan

**Kata Kunci :** ROA, ROE, Penerbitan Sukuk

## 1. Pendahuluan

Perkembangan perusahaan bank syariah di Indonesia berhasil menjadi patokan keberhasilan perekonomian dalam sistem syariah. suatu bentuk berhasilnya perbankan syariah yang dapat kita ketahui melalui Kinerja keuangan yang telah didapatkan oleh perusahaan perbankan umum syariah di Indonesia. Dilihat dari sudut Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada tahun 2017 menunjukkan perbankan syariah yang dinilai sangat baik. (Iswari & Amanah, 2015)

Citra suatu perusahaan dilihat melalui kinerja keuangan. Kinerja keuangan pada sebuah perusahaan bank dapat dianalisa dengan laporan keuangan yang disajikan perusahaan itu sendiri. Hal ini penting untuk manajemen perusahaan tersebut agar dapat menghasilkan suatu keputusan yang tepat, dalam melakukan perencanaan serta mengendalikan suatu perusahaan dengan baik dalam upaya

meningkatkan nilai suatu perusahaan sangat penting bagi maju dan mundurnya perusahaan tersebut. (Ramadhani, 2013)

Kinerja keuangan adalah prestasi suatu manajemen perusahaan dalam upaya menggapai suatu tujuan pada suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Berdasarkan dari sudut pandang kreditur suatu perusahaan dapat dianalisis dengan melihat nilai perusahaan tersebut..

Untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam upaya pengelolaan sumber daya agar dapat memperoleh keuntungan pada suatu perusahaan dengan melakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan tersebut dan juga dapat digunakan dalam upaya menganalisis hasil kinerja keuangan manajemen perusahaan. Kinerja perusahaan yang efektif dalam upaya memperoleh keuntungan dapat memberikan peluang yang sangat bagus untuk dapat memperoleh bagi hasil yang cukup tinggi pada

investor sukuk. Laporan keuangan tercermin dari Kinerja perusahaan tersebut dengan menggunakan ROA sebagai sarana untuk dapat tercerminkan hasil kinerja suatu perusahaan dalam penerbitan sukuk. Peningkatan bagi hasil yang diperoleh tercermin melalui Return On Asset setelah mengeksplorasi seluruh kekayaan yang ada.

Menganalisis setiap rasio keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan yang ada. Salah satu rasio yang biasa digunakan dalam mengukur kinerja keuangan yaitu dengan menggunakan rasio profitabilitas (Rahayu, 2019). Karena rasio ini menunjukkan hasil bersih yang diperoleh dari beberapa kebijakan serta keputusan akan memperlihatkan pengaruh atas likuiditas, manajemen asset, dan utang pada hasil operasional. Rasio profitabilitas juga menggambarkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki baik asset maupun modal sendiri hingga menghasilkan laba untuk keberlangsungan hidup perusahaan.

Analisis rasio profitabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan pengelolaan manajemen dan keuangan agar lebih efektivitas. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan ROA dan juga ROE

Keuangan dengan sistem syariah di Negara Indonesia berkembang sangat pesat hingga saat ini. Bentuk keuangan syariah yang sangat banyak diterbitkan salah satunya yaitu sukuk. Perkembangan yang diperoleh oleh penerbitan sukuk meningkat cukup tinggi. Oleh sebab itu penerbitan sukuk menjadi sarana bagi perusahaan dalam memperoleh suntikan dana.

Sukuk merupakan salah satu bagian pendanaan keuangan syariah. Dimana sukuk dijadikan sebagai salah satu sarana pemenuhan kebutuhan pembiayaan nasional dari keuangan syariah yang dilakukan oleh pemerintahan indonesia. Perkembangan penerbitan sukuk yang diedarkan melalui pasar modal terus mengalami perkembangan pada tahun 2017. Otoritas jasa keuangan (OJK) mendata terdapat 137 emiten yang melakukan penerbitan sukuk lebih tinggi dibandingkan dengan tahun yang sebelumnya yang tercatat hanya sekitar 100 perusahaan saja. (Hadi, 2018)

Sukuk merupakan alternative yang banyak digunakan perusahaan perbankan syariah untuk sarana penambah modal. Agar dapat terus mengembangkan usahanya perusahaan

perbankan membutuhkan modal, serta menerima risiko apapun yang sewaktu-waktu terjadi, modal tersebut sangat berarti dalam upaya peningkatan aktiva dan juga laba yang akan diperoleh perusahaan perbankan syariah serta digunakan untuk menyanggah dalam berjalannya perusahaan perbankan dari kuangan yang sewaktu-waktu dapat terjadi.

Menurut DSN “sukuk adalah surat hutang yang berdasarkan pada prinsip syari’ah yang telah dikeluarkan badan usaha kepada pemegang sukuk yang mengharuskan perusahaan untuk membayarkan penghasilan kepada pemegang sukuk dalam bentuk bagi hasil/margin serta membayarkan kembali dana sukuk pada saat jatuh tempo. (Fitriani, 2018)

Kinerja perusahaan perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh keputusan melalui diterbitkannya sukuk. Profitabilitas adalah suatu kemampuan yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan, yang mana profitabilitas itu sendiri dapat diukur dengan ROA serta ROE.

Sebelum menerbitkan sukuk, suatu perusahaan tentu saja sudah menerima berbagai macam resiko mengenai dana segar dan juga laba yang didapatkan perusahaan yang bersangkutan. Karena pada dasarnya merupakan sebuah perusahaan untuk dapat menentukan suatu kebijakan tentunya tidak akan terlepas dari yang namanya mencari suatu keuntungan.

Secara teori melakukan penerbitan sukuk sebuah perusahaan dapat memperoleh laba yang terus meningkat. Namun kenyataan yang terjadi berbeda, yang mana menurut hasil yang diteliti oleh Fitriani (2017) menunjukkan hasil penerbitan sukuk tidak memberi pengaruh yang signifikan pada ROA, sedangkan menurut hasil yang diteliti oleh Putri dan Herlambang (2015) menunjukkan bahwa hasil penerbitan sukuk tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap ROE. (Hadi, 2018).

## **2. Landasan Teori**

### **2.1. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan gambaran keadaan keuangan perusahaan pada periode yang telah ditentukan yang menyangkut pada kegiatan penghimpunan dana ataupun penyaluran dana, yang dapat diukur melalui kecukupan modal, likuiditas dan kinerja keuangan. (Miftahul, 2018)

Kinerja keuangan pada suatu perusahaan pasti menginginkan peningkatan agar dapat menghasilkan laba. meningkatnya laba menjadi salah satu sasaran utama dari sebuah perusahaan, karena dari adanya laba yang dihasilkan terus mengalami peningkatan, oleh sebab itu modal perusahaan juga akan juga dapat terus bertambah. Keuntungan tersebut dapat membuat investor akan merasa tidak akan dirugikan dikarenakan tingkat kinerja keuangan perusahaan yang telah mereka investasikan tidak terdapat penurunan, keadaan ini bisa meningkatkan investor untuk membeli saham tersebut. (Putri dan Herlambang, 2015)

Untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya agar dapat menghasilkan laba perusahaan dengan melakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan tersebut dan juga dapat digunakan dalam mengevaluasi kinerja keuangan manajemen perusahaan. Kinerja perusahaan yang bagus dalam menghasilkan pendapatan akan memberikan harapan yang bagus untuk dapat menerima tingkat bagi hasil yang tinggi kepada investor sukuk. Laporan keuangan tercermin dari Kinerja perusahaan tersebut dengan menggunakan Return On Asset sebagai salah satu indikator atau sarana yang dapat mencerminkan hasil kinerja perusahaan penerbit sukuk. Tingkat bagi hasil yang dicapai tercermin melalui Return On Asset setelah mengeksplorasi seluruh kekayaan yang ada. (Ikromi, 2013)

### 1.1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu acuan dalam memperoleh laba. Jika semakin besar tingkat keuntungan yang didapat, maka semakin baik pula manajemen dalam mengelola perusahaan. *Return On Asset* (ROA) serta *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio yang biasa digunakan dalam upaya mengukur tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan perbankan syariah.

### 2.2. ROA (Return On Asset)

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menyatakan hasil yang diperoleh dari jumlah asset dalam suatu perusahaan. Semakin kecil rasio tersebut maka semakin kurang baik efektivitas perusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya (Kasmir, 2014:202).

*Return On Assets* (ROA) merupakan sebuah kemampuan suatu perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan. Rasio ini bertujuan sebagai alat ukur tingkat kembalian asset yang

perusahaan lakukan dengan menggunakan keseluruhan dana yang dimiliki. makin tinggi ROA maka makin tinggi pula tingkat laba yang didapat dan juga dari sudut penggunaan asset posisi perusahaan juga semakin membaik. kinerja keuangan perbankan syariah yang menggunakan ROA mengindikasikan jika semakin tingginya ROA maka semakin baik pula kinerja keuangan perbankan syariah tersebut Rivai, dkk (2013:480).

Dalam penelitian ini, variable profitabilitas perbankan diukur menggunakan ROA. ROA merupakan rasio keuangan untuk mengukur kemampuan manajemen untuk dapat memperoleh keuntungan terhadap asetnya (Siamat, 2005). Variabel tersebut dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

### 2.3. ROE (Return On Equity)

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang sangat berarti untuk pemilik suatu perusahaan agar dapat menunjukkan hasil tingkat modal yang disajikan oleh pemiliknya. “Besarnya ROE sangat dipengaruhi oleh besarnya laba yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi laba yang diperoleh maka akan semakin meningkatkan ROE. (Maharani, 2018)

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

### 2.4. Sukuk

Sukuk adalah surat hutang yang didasarkan pada prinsip syariah yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada pemilik sukuk yang mewajibkan perusahaan untuk membayarkan pendapatan tersebut kepada pemilik sukuk yang berupa bagi hasil/margin/fee dan juga membayarkan kembali dana sukuk pada saat waktu yang telah ditentukan. Sukuk dapat diukur dengan menggunakan rasio *Sukuk To Equity Ratio* (SER).

*Sukuk To Equity Ratio* (SER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi data yang bersumber dari sukuk pada ekuitas perusahaan. Dibandingkan dengan modal sendiri rasio SER menunjukkan nilai sukuk yang cukup besar. (Hadi, 2018). SER dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SER = \frac{\text{Nilai outstanding Sukuk}}{\text{Total equity}}$$

Salah satu bentuk sukuk yang diterapkan pada pasar keuangan syariah di Indonesia tidak hanya sukuk korporat yaitu sukuk negara yang

disebut dengan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). SBSN merupakan sarana pembiayaan yang berbentuk surat hutang yang diterbitkan pemerintah Indonesia sebagai bukti penyertaan pada kekayaan SBSN, baik itu dalam bentuk mata uang rupiah ataupun valuta asing.

### 3. Metode Penelitian

Jenis data yang dipakai untuk penelitian ini yaitu data documenter yang diambil melalui laporan keuangan seluruh perusahaan perbankan syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan 2017-2020 .

#### 3.1. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan perbankan umum syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari 2017-2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 14 emiten. Teknik untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 8 emiten .

#### 3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam mengumpulkan data pada hasil penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan melihat data laporan keuangan perbankan syariah. Dimana data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder perbankan umum syariah yang didapatkan dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan perbankan umum syariah di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017-2020. Data didapatkan dari situs yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) secara resmi dan untuk data pendukung lainnya dapat didapatkan melalui jurnal, penelitian terdahulu dan juga website resmi perusahaan perbankan.

### 4. Hasil Dan Pembahasan

#### 4.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang digunakan untuk tujuan agar dapat menilai keseluruhan data yang tersebar pada gabungan data. data yang tersebar tersebut berdistribusikan normal atau tidak. Hasil pengujian data pada penelitian ini berdistribusikan normal dengan nilai ROA 0.092 dan nilai ROE 0.434 nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Hal ini berarti data residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal.

#### 4.2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada terdapat korelasi antara kesalahan yang terjadi pada periode tertentu dengan kesalahan yang terjadi pada periode sebelumnya pada bentuk regresi linear. Jika terdapat korelasi, dapat dinamakan sebagai *problem* autokorelasi. Berdasarkan hasil diketahui nilai Durbin Watsons 1,163, perbandingan dengan nilai signifikansi sebesar 5%, Maka pada tabel Durbin Watson akan diperoleh nilai  $D$  sebesar 1.501, nilai  $D_w$  1,163 lebih kecil dari nilai  $D_U$  1,501 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri.

#### 4.3. Pengaruh Penerbitan Sukuk (SER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perbankan Umum Syariah Di Indonesia

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil SER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal tersebut didasarkan pada nilai signifikan pada nilai ROA oleh data SPSS mendapat nilai signifikan lebih kecil. Yang artinya, SER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

(Fitriani, 2018) Hasil penelitian menyimpulkan nilai SER tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hal tersebut dikarenakan kecilnya nilai asset yang didapatkan melalui Return On Asset akan menimbulkan dampak pada Penerbitan Sukuk. Dan (Ramadhani, 2013) yang menyimpulkan bahwa hasil SER tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

#### 4.4. Pengaruh Penerbitan Sukuk (SER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perbankan Umum Syariah Di Indonesia

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa hasil SER berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini disebabkan oleh besarnya nilai signifikan yang diperoleh dari data SPSS. Yang artinya SER berpengaruh signifikan terhadap ROE.

(Hadi, 2018) Hasil penelitian menyimpulkan bahwa SER memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Hal tersebut karena besarnya asset yang diperoleh ROE dari nilai penerbitan sukuk.

Laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat meningkat dengan menerbitkan sukuk. meningkatnya laba yang dihasilkan melalui penerbitan sukuk dapat menghasilkan tingkat

kinerja suatu perusahaan menjadi semakin meningkat.

## 5. Kesimpulan

Hasil pada Penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk menguji dengan penerbitan sukuk apakah dapat memberikan pengaruh pada kinerja keuangan perbankan umum syariah yang dapat diukur dengan menggunakan rasio ROA dan rasio ROE pada Perbank Umum Syariah Di Indonesia. Hasil pengujian hipotesis yang didapat menunjukkan bahwa :

- 1) Variabel ROA tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerbitan sukuk Bank Umum Syariah di Indonesia. Artinya ROA tidak memberikan pengaruh kepada penerbitan sukuk Perbankan Syariah di Indonesia. Dari data yang dihasilkan menunjukkan bahwa bertambahnya modal melalui penerbitan sukuk tidak dapat mempengaruhi ROA.
- 2) Variabel ROE memberikan pengaruh yang cukup signifikan pada penerbitan sukuk perusahaan bank umum syariah di Indonesia. Artinya meningkatnya ROE disebabkan oleh bertambahnya modal yang berasal dari penerbitan sukuk. Laba yang meningkat pada suatu perusahaan dikarenakan oleh penerbitan sukuk. Dan juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

Atika, A. (2018). Analisis Pengaruh Penerbitan Dana Sukuk Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*

- Fitriani. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Emiten Penerbit Sukuk Dan Emiten Penerbit Obligasi Periode 2011-2015. *Iqtishaduna*,
- Hadi, F. (2018). Pengaruh Penerbitan Sukuk Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Tahun 2003-2014. In *Journal of Materials Processing Technology*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
- Kurnianingsih, H. T., & Rahayu, S. (2010). Financial Performance Assessed From Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) Cases in the Cosmetics Sub-Sektor and Household Needs Listed On the BEI. 3179–3184.
- Muhammad, R., & Biyantoro, C. T. S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk (Studi Empiris Perusahaan Yang Diperingkat Fitch Rating). *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 187. <https://doi.org/10.15548/al-masraf.v4i2.267>
- Padli, M. S., Diana, N., & Afifudin. (2019). Pengaruh Penerbitan Sukuk Terhadap Reaksi Pasar Modal Syariah. *E-Jra*, 07(10), 119–131.
- Primadiany, E., & Atmasari, L. (2018). Sukuk Ijarah dalam Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia. 108–119.
- Rahayu, S. (2019). Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Mutiara Akuntansi*, 04, 37–48.
- Ramadhani, I. (2013). Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah Terhadap Profitabilitas. *Etikonomi*,